
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD BERBANTUAN MEDIA SPINNING WHEEL TERHADAP PEMAHAMAN SISWA MATERI CERPEN KELAS V SD N 3 RIAU SILIP

Madiya^{1*)}, Romadon², Yorenza Meifinda³

Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

E-mail: Madiyarosila29@gmail.com

Received Month 10, 2025;

Revised Month 2, 2026;

Accepted Month 4, 2026;

Published Online 4, 2026

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi cerita pendek, dikarenakan proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah saat menyampaikan materi pembelajaran, belum adanya penerapan model dan media pembelajaran yang variatif dan inovatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan media *spinning wheel* terhadap pemahaman siswa materi cerpen kelas V SDN 3 Riau Silip. Metode penelitian yang digunakan ialah metode *pre-experimental design* dengan *one grup pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan sampel berupa teknik sampling jenuh dan teknik pengumpulan datanya adalah tes. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas berupa uji *saphiro wilk* dan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample T-Test*. Berdasarkan hasil penelitian, uji normalitas pada pretest dengan sig. sebesar $0,527 > 0,05$ dan posttest sebesar $0,385 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sample T-Test* dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD berbantuan media *spinning wheel* berpengaruh terhadap pemahaman siswa materi cerpen kelas V SDN 3 Riau Silip.

Kata Kunci: Model Pembelajaran STAD , *Media Spinning Wheel*, Pemahaman Siswa

Abstract: *This research is motivated by the lack of students' understanding of short story material, because the learning process still uses the lecture method when delivering learning materials, there has been no application of varied and innovative learning models and media. The purpose of this study was to determine the effect of the STAD learning model assisted by spinning wheel media on students' understanding of short story material in class V SDN 3 Riau Silip. The research method used is the pre-experimental design method with one group pretest-posttest design. The sample collection technique is a saturated sampling technique and the data collection technique is a test. The data analysis technique uses a normality test in the form of a Saphiro Wilk test and a hypothesis test using a paired sample T-Test. Based on the results of the study, the normality test on the pretest with sig. of $0.527 > 0.05$ and posttest of $0.385 > 0.05$, so the data is normally distributed. The results of the hypothesis test using the paired sample T-Test with a sig value of $0.000 < 0.05$. This shows that H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that the STAD learning model assisted by spinning wheel media has an effect on students' understanding of short story material in grade V of SDN 3 Riau Silip.*

Keywords: STAD Learning Model, Spinning Wheel Media, Student Understanding

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan
Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

Pendahuluan

Pemahaman berasal dari kata “paham” atau mengerti sekali sedangkan pemahaman merupakan proses agar dapat mengerti mengenai suatu hal, tanpa adanya pemahaman yang baik maka siswa tentu akan kesulitan mengingat materi (Rachman, 2018:428). Pemahaman siswa sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi cerpen dikarenakan siswa harus mampu menafsirkan dan memahami konsep dari segi materi untuk mengerti makna pelajaran yang terkandung di dalamnya. Pemahaman siswa dalam menguasai suatu pembelajaran menjadi salah satu masalah yang cukup esensial karena menurut pendidikan tingkat tingkat belajar siswa itu menurun drastis dan minat belajarnya berkurang sehingga tingkat pemahaman siswa dikategorikan rendah. Seorang siswa yang memiliki pemahaman ia akan bisa menerangkan dan menjelaskan kembali materi berdasarkan pemahaman awalnya sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna dan luas (Nahdi, 2018:10). Kemampuan siswa ini diharapkan bisa menjabarkan dan memahami materi yang dipelajari berlandaskan pemahaman siswa itu sendiri sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien, khususnya pada mata pelajaran cerita pendek.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Riau Silip pada tanggal 31 Januari 2024 dikelas V ditemukan masalah dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu rendahnya pemahaman siswa khususnya materi cerita pendek, siswa kesulitan untuk memahami materi dan kurang memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang optimal membuat siswa kurang antusias dalam pembelajaran materi cerita pendek yang mereka anggap sulit. Mengenai pemahaman siswa terhadap materi cerita pendek menurut guru wali kelas V siswa kesulitan untuk memahami materi, mengkaji isi cerita dan mengetahui unsur-unsur apa saja yang ada didalam cerita pendek. Saat pembelajaran siswa juga kurang dilibatkan secara aktif sehingga siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran dikelas yang mengakibatkan pemahaman siswa mengenai materi cerita pendek belum optimal.

Selain itu, proses pembelajaran di dominasi oleh proses metode ceramah, pembelajaran juga belum menggunakan model yang inovatif sehingga peserta didik hanya diam mendengarkan penjelasan dan tidak ikut andil secara aktif dalam proses pembelajaran. Rendahnya pemahaman siswa bisa dilihat dari hasil wawancara dengan guru wali kelas V di SD Negeri 3 Riau Silip masih banyak siswa yang belum memahami materi cerita pendek. Hambatan lain yang dialami oleh siswa, dilihat dari hasil nilai penilaian sumatif harian siswa kelas V dengan jumlah 28 siswa. Perhitungan nilai yang diperoleh dari 28 siswa terdapat 15 siswa atau sebanyak (54%) mengalami kesulitan dalam memahami materi cerita pendek seperti tidak mengetahui maksud dari isi cerita pendek dan unsur-unsur cerita pendek. Sedangkan 13 siswa atau sebanyak (46%) mampu memahami materi cerita pendek.

Apabila permasalahan yang di paparkan diatas tidak segera di atasi, maka siswa menganggap pelajaran bahasa Indonesia materi cerita pendek membosankan, yang pada akhirnya berdampak pada kurangnya pemahaman siswa. Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa agar lebih memahami pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita pendek perlu adanya inovasi dan pembaruan dalam proses pembelajaran yaitu dengan penggunaan model pembelajaran berbantuan media yang menarik. Penggunaan model pembelajaran sangat penting agar peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran serta lebih bersemangat mengikuti proses belajar di dalam kelas. Penggunaan model pembelajaran ini berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa serta keaktifan siswa di dalam kelas sekaligus untuk bermain sambil belajar dengan berbantuan media yang digunakan dalam menjawab soal (Inayah & Prayogo, 2023:12).

Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran STAD (*student teams achievement division*). Model pembelajaran STAD dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan mengemukakan pendapatnya sendiri. Model pembelajaran *Cooperative Learning Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat diterapkan untuk memotivasi siswa agar berani mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat orang lain/teman, dan saling memberikan masukan (sharing), selain itu dalam belajar biasanya siswa dihadapkan pada latihan soal-soal atau pemecahan masalah agar pemahaman siswa dapat meningkat (Wulandari, 2022:20). Siswa juga berperan aktif dalam proses pembelajaran yang dimana siswa akan merasa lebih nyaman berdiskusi dengan temannya, pembelajaran STAD unggul tidak hanya dalam kemampuan meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga dalam kemampuannya untuk menumbuhkan kolaboratif dan kreatif siswa (Sari dkk., 2023:679). Oleh karena itu model pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman siswa, mereka dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan bekerja sama dan berdiskusi dalam memecahkan permasalahan seperti dalam menghadapi tugas dan menjawab soal yang dikerjakan. Model pembelajaran STAD ini akan lebih efektif apabila didukung dengan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Maka dalam hal ini peneliti, memilih media *Spinning wheel* sebagai media konkret yang akan dipadukan dengan model pembelajaran STAD untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada siswa kelas V SDN 3 Riau Silip.

Berdasarkan hal tersebut peneliti berupaya memberikan hal yang inovatif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan media *spinning wheel* supaya siswa dapat mengasah kemampuan berfikir mereka dalam memahami materi cerita pendek dengan berdiskusi dan menjawab soal-soal dengan cara yang tidak biasa dan diharapkan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media *Spinning Wheel* Terhadap Pemahaman Siswa Materi Cerpen Kelas V SD Negeri 3 Riau Silip”.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dalam bentuk Pre-Eksperimental, dengan jenis Pretest-Posttest Design yang melibatkan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Negeri 3 Riau Silip yang berjumlah 28 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasinya relatif kecil.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes seperti tes lisan membaca. Dengan tes ini dapat dinilai sampai dimana pemahaman siswa mengenai materi cerita pendek. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji prasyarat data yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

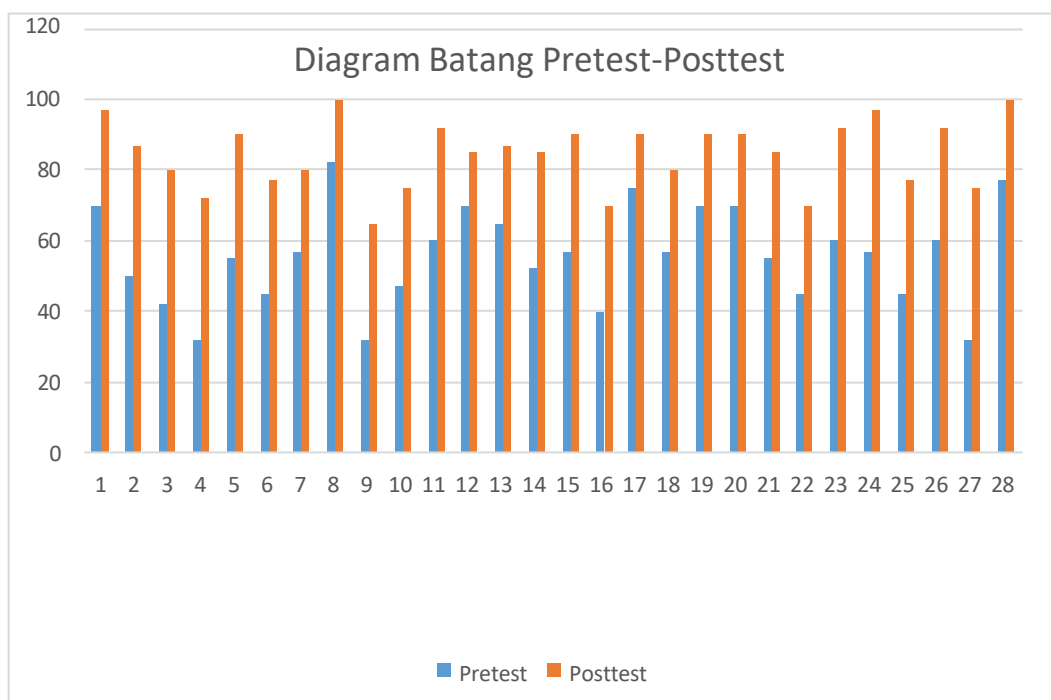
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Riau Silip dengan menggunakan sampel kelas V yang berjumlah 28 siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 18 november – 22 november 2024. Saat uji coba instrumen di kelas VI dinyatakan valid dan reliabel maka akan dilanjutkan penelitian di kelas V. Tujuannya untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan media *spinning wheel* terhadap pemahaman siswa kelas V SD N 3 Riau Silip. Penelitian ini diujikan menggunakan “*Pre-experimental Design*” jenis “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Penelitian ini dilakukan dengan menguji satu kelompok tunggal pretest dan posttest. *Pretest* dilakukan di awal pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *posttest* dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan uji normalitas dan dilakukan uji hipotesis.

Deskripsi Pengumpulan Data

Penelitian ini sebelum dilakukan harus menyusun instrumen sebagai syarat menguji validitas dan reliabilitas. Instrumen soal yang dibuat peneliti, divalidasi oleh validator yaitu Iqbal Arrosyad sebagai ahli materi serta Tien Rostini sebagai ahli bahasa dan materi. Setelah pengujian oleh para ahli dinyatakan dapat digunakan sebagaimana mestinya, maka dapat dilakukan uji coba instrument dikelas VI dengan jumlah 28 siswa. Peneliti menguji validitas dengan 10 butir soal dan menggunakan SPSS 26. Hasil pengujian validitas instrument variabel di dapatkan hasil nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti seluruh instrument variabel dinyatakan valid. Setelah uji validitas tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas tes menggunakan rumus Alfa Cronbach dengan bantuan SPSS 26. Berikut hasil pengujian instrument variabel di dapatkan hasil nilai Cronbach Alpha $> 0,05$ yang diartikan seluruh instrument variabel dinyatakan reliable. Uji coba instrumen di kelas VI dinyatakan valid dan reliable maka dilanjutkan penelitian di kelas V. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan caramemberikan pretest terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan kepada siswa dan posttest setelah diberikan perlakuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis berupa 10 soal. Adapun sajian data hasil pemahaman siswa pada mata cerita pendek pelajaran bahasa Indonesia kelas V

Deskripsi Data Perbandingan Pretest dan Posttest

Berikut merupakan hasil data perbandingan pretest dan posttest



Berdasarkan diagram diatas, dapat di lihat perbandingan nilai pemahaman siswa pretest dan posttest bisa disimpulkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest. Dengan hasil pretest diperoleh rata-rata 55,68 dan posttest diperoleh nilai rata-rata 84,64.

Deskripsi Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Riau Silip dengan menggunakan sampel yang berjumlah 228 siswakelas V. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan media spinning wheel terhadap pemahaman siswa, tercapainya pemahaman siswa yang baik dilihat dari nilai pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan. Kemudian dilakukan uji prasyarat yaitu, uji normalitas dan uji hipotesis.

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.102	28	.200*	.968	28	.527
POSTTEST	.142	28	.154	.962	28	.385

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan table hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-wilk dapat diketahui pretest dan posttest berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pretest 0,527 > 0,05 dan posttest 0,385 > 0,05 yang dapat diartikan data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan media spinning wheel terhadap pemahaman siswa kelas V SD Negeri 3 Riau Silip. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data hasil pemahaman siswa berdistribusi normal. Analisis data yang digunakan dalam uji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test.

Paired Samples Test							
	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		

Pair 1	PRETEST - POSTTEST	- 28.964	7.618	1.440	- 31.918	-26.010	-20.118	27	.000
-----------	-----------------------	-------------	-------	-------	-------------	---------	---------	----	------

Tabel 2. Uji Hipotesis
Sumber: Program SPSS 26

Berdasarkan table hasil uji hipotesis diperoleh angka signifikansi pada pretest dan posttest adalah 0,000. Oleh karenanya, angka signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan media spinning wheel terhadap pemahaman siswa kelas V SD Negeri 3 Riau Silip.

Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi di SD Negeri 3 Riau Silip pada tanggal 30 Januari 2024. Pada observasi awal, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas V SD Negeri 3 Riau Silip dan menemukan beberapa permasalahan yaitu pemahaman siswa pelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi cerita pendek tergolong masih rendah. Selain itu, setelah dilakukan pengamatan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas karena belum adanya penerapan model dan penggunaan media pembelajaran yang dilakukan secara inovatif dan variatif dikarenakan masih terfokus pada metode ceramah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan memberikan perlakuan berupa menerapkan model pembelajaran STAD berbantuan media spinning wheel di kelas V yang berjumlah 28 siswa. Pada awal penelitian, dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu di kelas VI SD Negeri 3 Riau Silip. Uji coba instrumen ini sudah melalui tahap validasi oleh tiga ahli bahasa yang kemudian setelah dinyatakan valid, barulah dilakukan uji coba instrumen tersebut. Hasil dari uji coba instrumen kembali diuji melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS 26. Setelah uji coba tersebut, barulah peneliti melakukan penelitian di kelas V SD Negeri 3 Riau Silip.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan tatap muka setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah dan wali kelas V SD Negeri 3 Riau Silip. Untuk itu, ada beberapa perlengkapan yang perlu disiapkan untuk melaksanakan penelitian seperti menyiapkan materi, modul ajar, dan media pembelajaran spinning wheel.

Hasil selanjutnya untuk menjawab hipotesis penelitian, dilakukan uji normalitas menggunakan uji *saphiro wilk* yang dibantu dengan SPSS Versi 26. Pada *pretest* diperoleh sig sebesar $0,527 > 0,05$ dan *posttest* sebesar $0,385 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan hasil *posttest* berdistribusi normal.

Berdasarkan pada pengambilan keputusan jika nilai asymp. sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_a diterima. Dari hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya kedua rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* berbeda secara nyata.

Dari hasil uji hipotesis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan media *spinning wheel* terhadap pemahaman siswa materi cerita pendek kelas V SD Negeri 3 Riau Silip hal ini sejalan dengan (Suarbawa, 2019:59) yang mengatakan pembelajaran model STAD ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa serta hasil belajar siswa dengan mengekspresikan diri di kelas, pemikiran kritis dan penemuan yang dilakukan oleh siswa tentunya akan menumbuhkan kreativitas dalam diri siswa, hal ini akan berpengaruh positif terhadap suasana pembelajaran yang menyenangkan karena tidak ada pemberian penekanan pada siswa.

Hal diatas juga sependapat dengan (Sifa dkk., 2020:128) mengatakan bahwa Pembelajaran dengan menerapkan model STAD dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Bahwa dengan penerapan model tersebut menunjukkan adanya kegiatan pembelajaran bukan didominasi guru (teacher center) melainkan pembelajaran yang memberi ruang bagi siswa untuk belajar terhadap suatu pembelajaran yang dibuat bervariasi sehingga timbul membangkitkan ketertarikannya terhadap suatu materi belajar dan merupakan wahana belajar menjadi berpusat pada siswa (Sifa dkk., 2020:129).

Penelitian ini dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun peneliti menyadari bahwasanya pelaksanaan penelitian ini belum sempurna, sehingga membuat penelitian memiliki kendala seperti :

1. Penelitian membutuhkan waktu lama, dikarenakan manajemen waktu sangatlah penting karena kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan media *spinning wheel* memerlukan waktu agar berjalan dengan maksimal.
2. kesulitan membuat suasana kelas tertib karena pengelolaan kelas kurang optimal.

Adapun solusinya yaitu dengan belajar mengontrol dan memaksimalkan pengelolaan kelas dengan menciptakan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu disarankan untuk menerapkan model pembelajaran STAD pada pelajaran lainnya dengan pokok bahasan yang lebih luas, jenjang yang berbeda atau materi bahasa Indonesia lainnya, serta mengingat keterbatasan waktu untuk lebih bisa manajemen waktu dan mengelola kelas dengan baik. Penelitian dalam menerapkan model pembelajaran STAD berbantuan media *spinning wheel* yang diukur hanyalah kemampuan pemahaman siswa. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya bisa mengukur kemampuan lainnya, misalkan kemampuan berfikir kreatif siswa atau meningkatkan hasil belajar serta dapat juga memadukan model pembelajaran STAD dengan media yang berbeda dikarenakan penelitian ini perlu ditingkatkan lagi dan disempurnakan lagi sebagai upaya kearah perbaikan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata siswa kelas V SD Negeri 3 Riau Silip dengan hasil *pretest* = 55,68 dan hasil *posttest* = 88,64, kemudian didapat hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sample T-Test* dengan nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media *Spinning Wheel* Terhadap Pemahaman Siswa Materi Cerita Pendek Kelas V SD Negeri 3 Riau Silip cukup tinggi.

Daftar Rujukan

- Nahdi, D. S., Yonanda, D. A., & Agustin, N. F. (2018). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata pelajaran ipa*. 4(2).
- Rachman. (2018). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Pelajaran. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 9–26.
- Inayah, N., & Prayogo, M. S. (2023). *Penerapan Media Permainan Spin Roda Berputar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di MI AL-ISLAMIYAH PASURUAN TAHUN 2022/2023*. 4(1), 12–19.
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17–23.
- Sari, N., Jayanti, & Suryani, I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv Sd. *Jurnal Sekolah*, 7(4), 678–685.
- Sifa, M. R., Syaripudin, T., & Hendriani, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 120–130.
- Suarbawa, I. P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams

Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Desain Grafis Vektor.
Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 2(1), 57. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i1.17608>